

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN GEJALA GANGGUAN
NEUROLOGIS PADA PETANI PENYEMPROT PESTISIDA DI DESA RONGGOMULYO
KECAMATAN SUMBER KABUPATEN REMBANG**

**FATIMATUZ ZAHRO'-25000122120068
2026-SKRIPSI**

Tingginya penggunaan pestisida dalam kegiatan pertanian dapat meningkatkan risiko gejala gangguan neurologis pada petani yang melakukan aktivitas penyemprotan pestisida. Setelah dilakukan studi pendahuluan di Desa Ronggomulyo, sebagian besar petani mengalami gejala gangguan neurologis, seperti keluhan kelelahan yang berlebih, kram pada sendi tangan dan kaki, tremor, pusing atau sakit kepala, serta gangguan daya ingat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan timbulnya kejadian gejala gangguan neurologis pada petani penyemprot pestisida di Desa Ronggomulyo. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain *cross-sectional*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 1.664 petani yang ditentukan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Sampel dalam penelitian ini yaitu 100 petani penyemprot pestisida yang ditentukan menggunakan rumus Lemeshow. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner Q18 Jerman modifikasi dan lembar observasi. Variabel yang diteliti ada 6 yaitu masa kerja, posisi penyemprotan, frekuensi penyemprotan, tingkat kepatuhan penggunaan pestisida, cara pencampuran pestisida, dan praktik penggunaan APD. Analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji *chi-square*. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa sebanyak 63 petani (63,0%) mengalami kejadian gejala gangguan neurologis. Terdapat hubungan signifikan antara masa kerja ($p = 0,000$) dan frekuensi penyemprotan ($p = 0,048$) dengan kejadian gejala gangguan neurologis petani penyemprot pestisida di Desa Ronggomulyo. Tidak terdapat hubungan antara posisi penyemprotan ($p = 1,000$), tingkat kepatuhan penggunaan pestisida ($p = 0,553$), cara pencampuran pestisida ($p = 0,286$), dan praktik penggunaan APD ($p = 1,000$) dengan kejadian gejala gangguan neurologis pada petani penyemprot pestisida di Desa Ronggomulyo.

Kata kunci: Faktor risiko, Gangguan Neurologis; Petani Penyemprot Pestisida